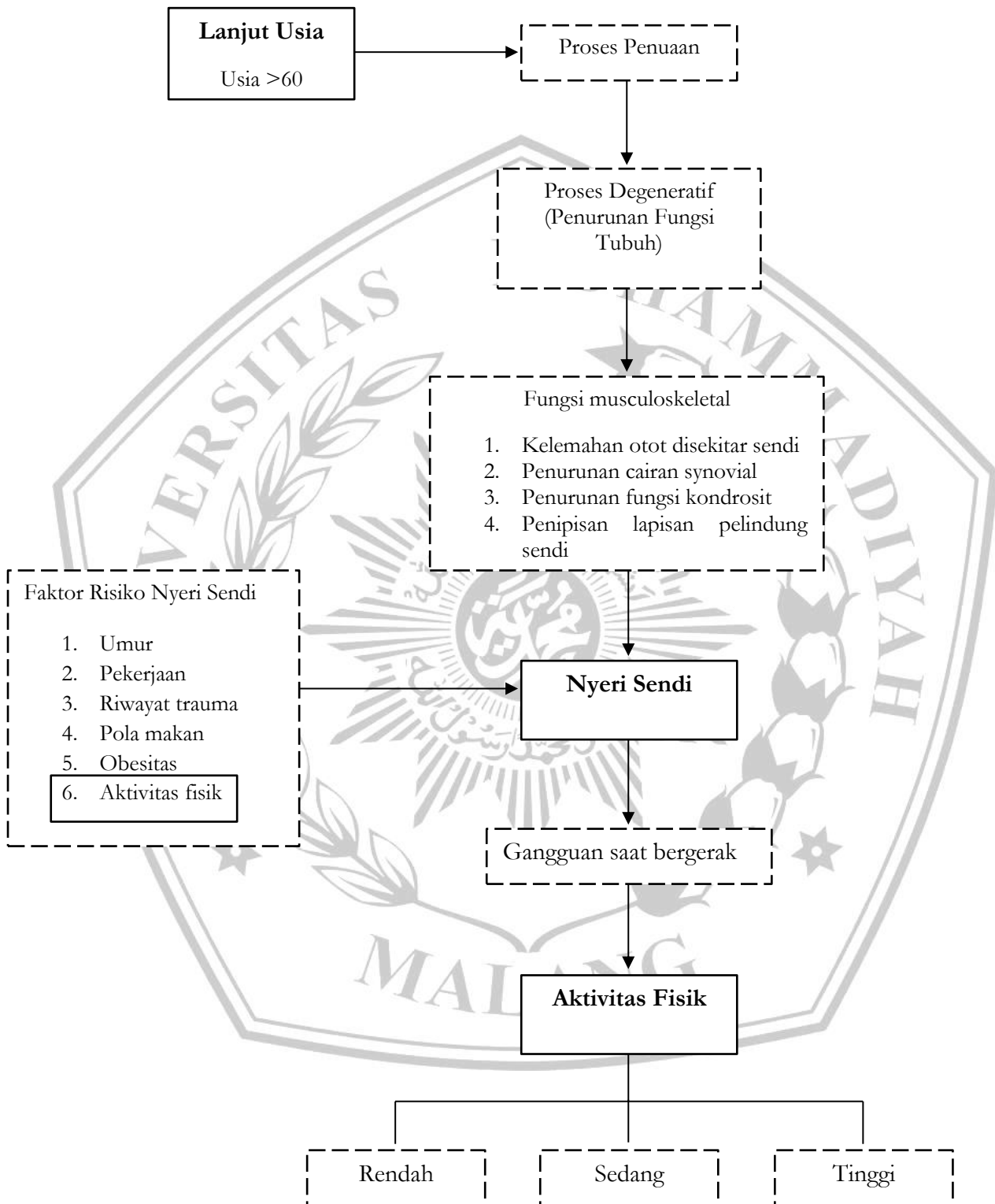


BAB III

KERANGKA KONSEP & HIPOTESIS



3.1 Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat membentuk suatu teori yang menjelaskan tentang keterkaitan antar variable. Kerangka konsep disusun dari sekumpulan ide dan teori yang dapat membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian (Utarini & Dwiprahasto, 2022). Berdasarkan kerangka konsep diatas, lansia akan mengalami proses penuaan, seiring proses penuaan tersebut lansia mengalami proses degeneratif atau penurunan fungsi tubuh, seperti penurunan fungsi pada sistem indra, sistem kardiovaskuler, sistem muskuloskeletal, sistem gastrointestinal, sistem perkemihan, sistem reproduksi dan sistem respirasi. Penurunan fungsi pada sistem muskuloskeletal menyebabkan tulang rawan persendian menipis sehingga mengalami kerusakan. Hal tersebut terjadi karena berkurangnya cairan sinovial yang mengakibatkan tulang saling berdekatan dan akan terjadi gesekan sehingga membuat membran kartilago pada lapisan antar sendi akan menipis dan lama-kelamaan akan menyebabkan inflamasi pada area sendi yang akan menimbulkan sensasi nyeri sendi. Lansia yang mengalami nyeri sendi sering kali takut untuk bergerak karena nyeri yang dirasakan sehingga akan mengganggu aktivitas fisik lansia.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan dari fakta fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Hikmawati, 2019). Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Ada hubungan nyeri sendi dengan tingkat aktivitas fisik pada lansia di Puskesmas Dinoyo